

MEDIA KOMUNIKASI
PENGGIAT SDM INDONESIA

Human Capital

INSIGHT



Powered by **FHCI**

EDISI 8 AGUSTUS 2021

**SETAHUN IMPLEMENTASI
AKHLAK SEMAKIN
MEMPERKOKOH BUMN**

**MENGENALI KONTRIBUSI
PEREMPUAN UNTUK
KEMAJUAN BANGSA**

**GARDA PENGAWAL
WARISAN BUDAYA
ADILUHUNG**

76TH

**INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH**





Daftar Isi **Human Capital** INSIGHT

EDISI 8

AGUSTUS 2021

6



12

LIPUTAN KHUSUS

Animo Mahasiswa Ikuti PMMB FHCI Makin Tinggi

TOPIK UTAMA

Setahun Implementasi AKHLAK

4

LENSA

Ganda Putri Indonesia Raih Emas Olimpiade

28

PAKAR

Nina Kurnia Dewi : Langit-langit Kaca Perempuan Pekerja

15

SRIKANDI

Mengenal Kontribusi Perempuan untuk Kemajuan Bangsa

30

INFOGRAFIS

Langkah Melindungi Data Pribadi

18

MILENIAL

BLMI Mencetak Pemimpin Kelas Dunia Ber-AKHLAK

31

GALERI FOTO

- * *Sharing Session* di Rumah BUMN Surabaya
- * Srikandi Muda Tangguh, Indonesia Tumbuh
- * *Funtastic AKHLAK 2021*
- * Srikandi BUMN Bersama Srikandi Golden

21

BERITA TERKINI

BLMI Mencetak Pemimpin Kelas Dunia Ber-AKHLAK

33

SERBA-SERBI

Saatnya Melindungi Anak dari COVID-19 Lewat Vaksin

24

CEO INSIGHT ON HC

Fathema Djan Rachmat : Pertamina IHC di Garda Depan Melawan Covid-19

34

TEKNO - HC

Mengenal Fitur Foto dan Video Sekali Lihat di Aplikasi Percakapan

26

SOSOK

Indra Rudiansyah : Peneliti Muda Indonesia Dibalik Vaksin AstraZeneca

36

BINGKAI CERITA

Garda Pengawal Warisan Budaya Adiluhung

COVER STORY:

Sejumlah tenaga kesehatan dan pasien COVID-19 mengikuti Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia di Rumah Sakit Darurat COVID-19 (RSDC) Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta. (ANTARA FOTO: M Risyah Hidayat)



Penerbit	: Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Pembina	: Alexandra Askandar
Pemimpin Redaksi	: Nina Kurnia Dewi
Wakil Pemimpin Redaksi	: Sofyan Rohidi
Redaktur	: Dharma Syahputra, Siti Inda Suri, Hadjar Seti Adji, Dian Purwaningrum
Konsultan Media	: Perum LKBN Antara

AKHLAK BUMN

Bukan Sekadar Jargon



NINA KURNIA DEWI
Pemimpin Redaksi

Pada Juli 2020, Kementerian BUMN mencanangkan sebuah program yang disebut sebagai AKHLAK BUMN. AKHLAK, yang merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, merupakan sebuah konsep yang berisi acuan gerak bagi Kementerian BUMN dalam mengelola perusahaan milik negara.

Implementasi AKHLAK BUMN diharapkan dapat menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Tujuan utamanya adalah melakukan transformasi *human capital* dan meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global.

Selain kejadian pandemi COVID-19 yang mendera BUMN dalam waktu lebih dari satu setengah tahun belakangan, juga ada disrupsi yang menjadi tantangan bagi BUMN. Misalnya perubahan yang cukup drastis terhadap teknologi digital dan perubahan nilai-nilai, perilaku serta preferensi kaum milenial. Namun pandemi juga memberikan peluang dan kesempatan, termasuk bagi BUMN untuk mempercepat perubahan dan mengambil manfaat masa pandemi untuk maju lebih pesat di bidang teknologi dan digital.

Implementasi nilai AKHLAK berperan mempercepat transformasi *human capital*, agar bisa meningkatkan daya saing BUMN dan mempersiapkan diri menjadi pabrik talenta. Tentu saja konsep AKHLAK juga berorientasi pada upaya penciptaan prestasi dan perbaikan perilaku.

Setelah satu tahun implementasi AKHLAK, sejumlah perubahan dalam transformasi BUMN sudah terlihat. Setidaknya kini telah bermunculan talenta-talenta muda yang mengisi jajaran direksi BUMN, di samping sejumlah perempuan (Srikandi BUMN) juga telah mendapat kesempatan memimpin BUMN.

Meski demikian, apabila masih ada kritik dan masukan terhadap kinerja BUMN, tentu tidak bisa dinafikan. Itu akan menjadi motivasi bagi insan di BUMN agar terus meningkatkan kinerjanya dan tak henti mengimplementasikan nilai-nilai inti AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan AKHLAK bukan sekadar jargon.*





GANDA PUTRI INDONESIA RAIH EMAS OLIMPIADE

Pebulutangkis ganda Putri Indonesia peraih medali emas Greysia Polii/Apriyani Rahayu hormat saat pengibaran bendera Merah-Putih usai menjuarai final Olimpiade Tokyo 2020 di Musashino Forest Sport Plaza, Tokyo, Jepang, Senin (2/8/2021). Greysia Polii/Apriyani Rahayu meraih medali emas setelah mengalahkan ganda putri China Chen Qing Chen/Jia Yi Fan 21-19 dan 21-15. ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan/hp.



Setahun Implementasi AKHLAK Semakin Memperkokoh Komitmen BUMN

Setahun sudah Kementerian BUMN meluncurkan AKHLAK sebagai nilai inti bagi kementerian dan perusahaan-perusahaan BUMN pada 1 Juli 2020.

AKHLAK yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif diharapkan menjadi perekat dan pemersatu seluruh BUMN di Indonesia.

Menteri BUMN Erick Thohir kembali mengingatkan bahwa selain pentingnya transformasi model bisnis operasional, perlu juga melakukan transformasi SDM atau *human capital*-nya.

Menteri Erick menyampaikan bahwa di masa pandemi COVID-19 penuh tantangan ini membuat semua pihak

harus merefleksikan diri. Pandemi COVID-19 mengajarkan bahwa cara-cara lama serta melimpahnya pasar dan sumber daya alam kita tidak lagi cukup untuk membuat kebal dari gejolak ekonomi dan tantangan sehebat ini. Tidak lagi cukup untuk menjadikan BUMN-BUMN Indonesia kompetitif.

"Kita tahu masukan-masukan ini adalah hal yang sangat baik, karena apa kita perlu transformasi menyeluruh. Tidak hanya model bisnis operasionalnya, tetapi yang terpenting juga transformasi SDM atau *human capital*-nya," ujar Menteri BUMN.





Menteri BUMN Erick Thohir (Dok. Kementerian BUMN)

Satu tahun sudah keluarga besar BUMN baik yang ada di Kementerian BUMN, induk *holding* BUMN maupun anggota grup BUMN disatukan oleh misi yang sama yakni BUMN untuk Indonesia dengan nilai-nilai yang sama sebagai *core values* AKHLAK.

Misi dan nilai-nilai tersebut adalah bagian dari upaya transformasi menyeluruh BUMN yang juga menjadi arah dan pijakan langkah kita untuk naik kelas, berkompetisi, dan tentunya harus berkompetisi secara global.

"AKHLAK juga menjadi pijakan supaya kita adaptif, keluar dari zona nyaman serta meninggalkan *mindset* BUMN akan selalu diselamatkan negara kalau berkinerja buruk atau berkasus," kata Menteri Erick.

Pola pikir dan kinerja buruk harus dibongkar serta ditinggalkan, tidak

lagi di zona nyaman. Hal ini semata-mata untuk tetap mempertahankan *public services* yang selama ini membantu rakyat Indonesia dalam kondisi kritis.

BUMN mendapatkan amanah untuk mengelola kekayaan negara yang jumlahnya sangat besar, sehingga BUMN menjadi penopang dan lokomotif ekonomi bangsa serta agen pembangunan.

"Karenanya nilai inti AKHLAK Kementerian BUMN bukan lagi perkara individu melainkan persoalan bangsa. Kita jangan sia-siakan masa usia emas atau *golden age* yakni masa pertumbuhan optimal manusia di tahun pertama kehidupannya. Jangan sia-siakan usia emas ini agar transformasi AKHLAK terjadi, harus terjadi," ujar Menteri Erick.

Menteri BUMN menyampaikan AKHLAK juga dibutuhkan agar BUMN bisa keluar dengan selamat dari pandemi Covid-19.

Komitmen BUMN

Seiring perkembangannya, nilai inti AKHLAK BUMN akan ditambah menjadi BUMN ber-AKHLAK.

Presiden RI Joko Widodo sebelumnya telah meluncurkan fondasi baru berupa nilai-nilai dasar bagi ASN.

Core values terbaru adalah Ber-AKHLAK, yang merupakan akronim yang berorientasi pelayanan yakni, amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Hal itu agar BUMN menjadi satu kesatuan di dalam pemerintah dan tidak berdiri sendiri.

PT Pertamina berhasil meraih penghargaan AKHLAK Award 2021 pada kategori BUMN: Indeks Keseimbangan Fokus Organisasi yang diselenggarakan oleh ACT Consulting secara virtual. (Dok. PT Pertamina)

"AKHLAK juga menjadi pijakan supaya kita adaptif, keluar dari zona nyaman serta meninggalkan *mindset* BUMN akan selalu diselamatkan negara kalau berkinerja buruk atau berkaskus."

- Erick Thohir, Menteri BUMN -



Petugas membersihkan gerbong Kereta Api Sawunggalih di Stasiun Pasar Senen, Jakarta. (ANTARA FOTO: Reno Esnir)



Seorang bocah melintas di dekat stasiun pemanas pompa Blok Rokan areal kerja Rantau Bais Rokan Hilir, Riau. Menjelang berakhirnya kontrak kerja sama PT Chevron Pacifik Indonesia (CPI) dengan Pemerintah Indonesia pada 9 Agustus 2021, kegiatan eksplorasi dan produksi di sekitar delapan ribu sumur minyak dan gas di sejumlah kawasan ladang terbesar seperti Minas, Duri dan Bekasap tetap berjalan normal. (ANTARA FOTO: Aswaddy Hamid)



PT Pelabuhan Indonesia 1 penghargaan AKHLAK Award 2021 pada kategori BUMN: Indeks Keseimbangan Fokus Organisasi. (Dok. PT Pelindo 1)

“Jangan sia-siakan usia emas ini agar transformasi AKHLAK terjadi, harus terjadi.”

- Erick Thohir, Menteri BUMN -

“Saya juga membuat statemen yang sangat penting, karena kemarin bapak Presiden RI Joko Widodo sudah meluncurkan bagaimana ASN Ber-AKHLAK. Karena itu sebagai loyalitas, sebagai pembantu Presiden RI kita sudah menentukan bahwa AKHLAK menjadi nilai inti atau *core values*,” kata Menteri Erick.

Tentu penting sekali kerja sama BUMN dengan kementerian lainnya, karena banyak penugasan, banyak kegiatan korporasi yang bergantung dengan kementerian lain.

“BUMN tidak mau menjadi menara gading. Sebagai loyalitas dan sebagai bagian dari kesatuan bahwa negara Republik Indonesia dengan itu *core values* kita, nanti kita tambahkan menjadi Ber-AKHLAK sesuai dengan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) yang dipimpin oleh Bapak Tjahjo Kumolo,” kata Menteri BUMN.



Peringatan 1 Tahun AKHLAK oleh Telkom Group. (Dok. PT Telkom Indonesia)

"BUMN tidak mau menjadi menara gading. Sebagai loyalitas dan sebagai bagian dari kesatuan bahwa negara Republik Indonesia dengan itu *core values* kita, nanti kita tambahkan menjadi Ber-AKHLAK."

- Erick Thohir, Menteri BUMN -

Di samping itu, Menteri BUMN Erick Thohir juga mengungkapkan seluruh BUMN berkomitmen menggunakan segala daya untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

Menteri Erick mengatakan bahwa BUMN merdeka menciptakan karya dari SDM terbaik Indonesia, memastikan kedaulatan berkarya dengan menyediakan ruang kolaborasi bagi talenta terbaik bangsa.

Merdeka mengasah potensi kreatif dari semua individu, memastikan kedaulatan peran serta perempuan, anak muda dari seluruh pelosok negeri dalam membangun bangsa dan negara.

Merdeka mengelola sumber daya alam negeri, memastikan kedaulatan energi, menjamin listrik untuk rakyat, menjaga BBM satu harga, Freeport dan Blok Rokan telah kembali kepada pangkuan Ibu Pertiwi.

Merdeka mengembangkan usaha rakyat Indonesia, memastikan kedaulatan perekonomian bangsa seperti halnya memajukan UMKM dan usaha perempuan Indonesia bersama program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM serta Kredit Usaha Rakyat dari Himbara.

Merdeka memajukan teknologi dan digitalisasi, memastikan kedaulatan data melalui ekosistem BUMN holding telekomunikasi dan media demi kelancaran dan keterjagaan aktivitas digital.

Merdeka menjelajah Nusantara, memastikan kedaulatan budaya dan lalu lintas logistik terhubung melalui jalan tol, bandara, pelabuhan, stasiun dan moda transportasi lainnya agar merekatkan kemajemukan bangsa.

Merdeka menjaga dan melindungi kesehatan warga, memastikan kedaulatan dalam melayani kesehatan untuk rakyat, menyediakan vaksinasi, oksigen, rumah sakit, obat, vitamin, hingga mengantar ke rumah-rumah pasien isolasi mandiri melalui BUMN Holding Farmasi dan Kesehatan.*



Perum LKBN ANTARA mengadakan acara peringatan yang dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh jajaran pejabat struktural Perum LKBN ANTARA secara virtual. (Foto: Antara)



Perum Jasa Tirta (PJT) I menggelar webinar dengan tema Merangkul AKHLAK, Berdamai Dengan Pandemi sebagai peringatan satu tahun AKHLAK BUMN. (Dok. Perum Jasa Tirta I)

Animo Mahasiswa Ikuti PMMB FHCI Makin Tinggi



Sejumlah mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. (ANTARA FOTO: Asep Fathulrahman)

Kementerian BUMN melalui Forum Human Capital Indonesia (FHCI) kembali membuka Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Tahun 2021, yang berlangsung sejak 26 Juli hingga 31 Juli 2021.

Direktur Eksekutif FHCI Sofyan Rohidi mengatakan pada PMMB angkatan

kedua ini, FHCI menyediakan sebanyak 3.200 posisi magang yang tersedia di BUMN seluruh Indonesia.

“Kapasitas magang untuk PMMB *batch* kedua ini ada sebanyak 3.200 posisi di 90 BUMN Tanah Air, sementara mahasiswa yang mendaftar mencapai 20.000 orang. Jadi, kita baru bisa menampung

sekitar 17 persen dari mahasiswa yang mendaftar," ujarnya.

Sofyan menambahkan saat kondisi normal, kapasitas magang, yang disediakan BUMN, sebenarnya bisa mencapai 5.200 hingga 5.500 posisi. Namun, karena terdampak pandemi Covid-19 dan sebagian karyawan BUMN juga masih bekerja dari rumah, maka kuota posisi magang pun berkurang.

Meski demikian, jumlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang bekerja sama dengan FHCI kali ini makin banyak. Sofyan menyebut ada 354 perguruan tinggi bekerja sama dengan FHCI BUMN.

Kegiatan PMMB bertujuan untuk mencetak mahasiswa siap bekerja dan atau siap berwirausaha di segala bidang pekerjaan serta memberikan pengayaan wawasan dan keterampilan bagi mahasiswa, sehingga menciptakan SDM Indonesia yang unggul.

Program ini merupakan bagian dari *link and match* antara perguruan tinggi dan industri. Melalui program tersebut, mahasiswa dapat melakukan magang selama enam bulan di BUMN.

Mahasiswa juga mendapatkan sertifikat industri atau kompetensi dan juga uang saku sesuai aturan berlaku.

Persyaratan umum untuk bisa mengikuti program PMMB yakni mahasiswa D2/D3/D4/S1/S2 dengan IPK minimal 2,75, sehat jasmani dan rohani, tidak menuntut untuk menjadi pegawai tetap, dan bersedia melaksanakan kegiatan magang di perusahaan selama minimal enam bulan.

Sementara, persyaratan khususnya adalah lulus seleksi perguruan tinggi, memiliki surat rekomendasi dari pimpinan fakultas, menandatangani pakta integritas, melampirkan *curriculum vitae* (CV), transkrip nilai, surat kelakuan baik yang dikeluarkan pimpinan fakultas, dan surat izin orang tua.

Selain itu, pihak BUMN juga memperhatikan kesesuaian program studi dan lokasi tempat tinggal mahasiswa, dengan memprioritaskan mahasiswa yang tinggal di lokasi sama dengan BUMN tersebut.

PMMB, lanjut Sofyan, juga merupakan salah satu upaya mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi (Kemendikbudristek). Salah satu poin MBKM adalah magang di industri.

"Sejak PMMB diimplementasikan tahun 2018 sampai dengan batch 2 tahun 2021 sudah lebih dari 23.000 Mahasiswa dari berbagai PTN/S se-Indonesia melaksanakan PMMB di hampir semua BUMN," terang dia.

PMMB kini makin diminati, karena memberikan banyak keuntungan. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman magang selama enam bulan di BUMN, tetapi juga memperoleh sertifikat magang dan sertifikat kompetensi.

Setelah magang selama enam bulan, mahasiswa PMMB kemudian diuji tim Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).



Pemudi Papua. (ANTARA FOTO: Indrayadi TH)



Penyandang disabilitas. (ANTARA FOTO: Fransisco Carolio)

"Selain mendapatkan uang saku selama magang, ketika ada peluang bekerja di BUMN tersebut, mereka juga akan diprioritaskan. Oleh karenanya, PMMB semakin diminati mahasiswa," kata Sofyan lagi.

PPB Papua dan Disabilitas

Dalam waktu dekat, FHCI BUMN juga kembali menyelenggarakan Program Perekrutan Bersama (PPB) Papua dan Disabilitas sebagai lanjutan tahun sebelumnya.

"Tahun lalu, untuk PPB Papua, target awal sebanyak 1.000 pegawai, namun ternyata hanya didapat 750 pegawai baru," terang Sofyan.

Begitu pula, PPB Disabilitas kembali dilanjutkan, karena masih jauh dari target penerimaan. FHCI menargetkan paling sedikit merekrut 1.000 karyawan disabilitas, namun terealisasi 310 orang pada tahun lalu.

Pelaksanaan PPB Papua dan Disabilitas kali ini dijadwalkan paling lambat awal September 2021.

"FHCI ingin memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi teman-teman dari Papua dan disabilitas untuk berkarir di BUMN. Hal ini juga sejalan dengan harapan Presiden Jokowi untuk merekrut sebanyak 1.000 pemuda Papua bekerja di BUMN," tutup Sofyan.*

Benefit yang akan kamu dapatkan dari Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)

- Magang 6 Bulan:** Magang PMMB diberikan selama 6 bulan untuk memperoleh pengalaman langsung dengan magang di perusahaan BUMN.
- Learn, Growth, Contribute:** Dengan mengikuti PMMB kamu akan dapat belajar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan yang akan meningkatkan kemampuan kamu.
- Kemampuan Berkarir di BUMN:** PMMB akan menambah skill kamu untuk dapat berkarir di BUMN.
- Mengenal Dunia Kerja:** Dengan mengikuti program PMMB di kamu akan mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.
- Mendapatkan Sertifikat Industri/Kompetensi:** Setelah mengikuti program magang akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang akan menambah nilai kamu.
- Mendapatkan Uang Saku:** Selama magang kamu akan mendapatkan uang saku yang akan menambah kemampuan kamu.

Persyaratan Umum

- Mahasiswa Aktif (Belum Lulus) D3/D4/S1/S2
- Min. Semester 6 (D3), Semester 7 (S1/D4)
- IPK Minimal 3,75
- Sehat Jasmani dan Bermani
- Tidak Menuntut untuk Menjadi Pegawai Tetap (tanpa Pre-Appointment)
- Bersedia Melaksanakan Kegiatan Magang di Perusahaan Selama Min. 6 Bulan

Persyaratan Khusus

- Lulus Seleksi dari Perguruan Tinggi
- Diuraikan Perguruan Tinggi
- Pakta Integritas (Surat Pernyataan Bersedia Magang Selama 6 Bulan)
- CV (Curriculum Vitae)
- Transkrip Nilai
- SKCK atau Surat Kelakuan Baik yang dibuktikan oleh Perguruan Tinggi

Jurusan Jurusan yang Tersedia

- Akuntansi/Keuangan
- Teknik Informatika/ Ilmu Komputer/Sistem Informasi
- Administrasi (Bisnis/ Pemerintahan/Perpajakan)
- Manajemen (SDM/ Pemasaran/Barista/Kawangan)
- Teknik Sipil
- Teknik Industri
- Sekretari
- Teknik Mesin
- Teknik Kimia/Analisa Kimia
- Teknik Elektro
- Agribisnis/Agroneknologi
- Hukum
- Pemasaran/Marketing
- Komunikasi/Public Relation

dan masih banyak lagi.

Karyawan wanita muda sedang bekerja. (ANTARA FOTO: Galih Pradipta)

Mengenali Kontribusi Perempuan untuk Kemajuan Bangsa

Sejarah Indonesia mencatat banyaknya peran perempuan dalam mendorong kemerdekaan. Tak hanya sebagai "second line" dalam pergerakan kemerdekaan, namun juga mengambil peran sebagai ujung tombak dalam berbagai lini perjuangan.

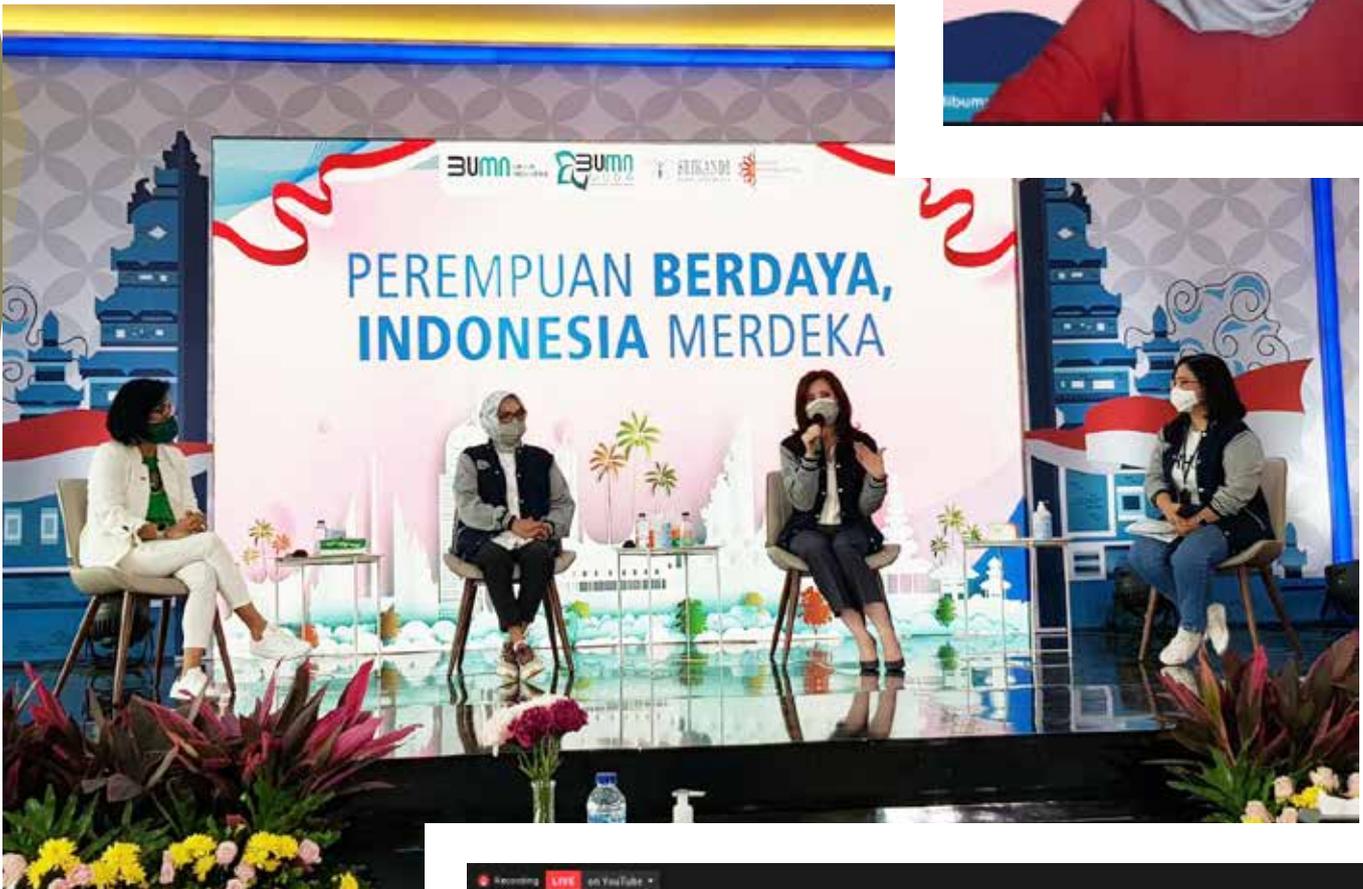
Saat ini, di tengah makin bertambahnya tantangan untuk memajukan bangsa, perempuan Indonesia terus beradaptasi dan bergerak cepat untuk menyesuaikan perubahan lingkungan, sehingga dapat terus berkontribusi dalam semua lini kehidupan.

Salah satu yang dilakukan oleh Srikandi BUMN Indonesia adalah mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perempuan Indonesia melalui seri perbincangan dan forum diskusi yang mengangkat berbagai tema aktual.

Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo dalam sesi diskusi bertajuk "Perempuan Berdaya, Indonesia Merdeka" mengatakan peran perempuan dibutuhkan dalam korporasi karena dapat memengaruhi produktivitas, profit, kreativitas, inovasi, dan reputasi yang lebih baik bagi perusahaan.

Menyitir penelitian yang dilakukan McKinsey pada 2019 di sejumlah perusahaan Amerika Serikat, Eropa, dan Asia, perusahaan yang mendorong adanya keberagaman gender di level eksekutif, rata-rata keuntungannya yang dicapai lebih tinggi 25 persen dibandingkan perusahaan yang kurang

Namun demikian, Kartika menyampaikan Kementerian BUMN berkomitmen untuk terus mengedepankan kesetaraan gender dan mendorong peningkatan peran perempuan dalam kepemimpinan di BUMN. Hingga Agustus 2021, setidaknya ada telah terdapat 62 direktur perempuan dan 45 komisaris perempuan di berbagai BUMN.



mengembangkan keberagaman gender di tingkat eksekutif.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi kepemimpinan perempuan tidak mudah. Ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian seperti menyesuaikan diri dalam transformasi di tengah perubahan cepat dunia bisnis. Tantangan lainnya adalah profesionalisme, kemampuan adaptasi di tengah pandemi, dan terakhir adalah kepentingan personal untuk menjaga keseimbangan kerja dan keluarga.





Kegiatan Sharing Session Srikandi BUMN dan IBCWE dengan tema "Empower Women In Business". (Dok. Srikandi BUMN)

Dalam kesempatan sesi diskusi yang berbeda, Executive Director IBCWE Maya Juwita menjelaskan beberapa *benchmark* global dalam pemberdayaan perempuan serta riset-riset yang mendukung dari pemberdayaan perempuan secara global. Sejumlah riset yang dilakukan terhadap kepemimpinan perempuan di dunia saat ini menunjukkan bahwa pemimpin perempuan cenderung dapat mengungguli pemimpin laki-laki. Selain itu, pemimpin perempuan memegang standar tinggi dan para karyawan perusahaan cenderung lebih memilih memiliki pemimpin perempuan. "Berdasarkan hasil riset yang kami kutip juga menyatakan bahwa 77 persen perusahaan setuju keberagaman dan kesetaraan gender akan memperbaiki performa bisnis," ujar Maya.

Lebih lanjut, Maya juga mengutip, Survei yang dilakukan BAV Consulting

Group menyatakan, terdapat 10 kompetensi yang dibutuhkan oleh pemimpin modern yakni *expressive, plans for future, decisive, reasonable, loyal, flexible, patient, resilient, intuitive, dan collaborative*. Maya juga menambahkan, menurut laporan yang dirilis Grant Thornton Women in Business Report 2020, disebutkan bahwa saat ini Indonesia menempati peringkat ke-4 di dunia dalam porsi kepemimpinan perempuan di lingkup bisnis. Persentase perempuan di jajaran senior manajemen di Indonesia tercatat sebesar 37 persen atau masih di bawah Filipina yang berada di peringkat teratas dengan 43 persen, diikuti Afrika Selatan 40 persen, dan Polandia 38 persen.

Perusahaan dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender di lingkungan kerja dengan cara antara lain mempertimbangkan kesempatan untuk menghapus stereotip dan bias gender di perusahaan yang dapat membatasi perempuan mencapai posisi pimpinan.

Kesempatan untuk bertumbuh dan maju juga disandarkan kepada para perempuan muda atau srikandi muda. Dalam sesi perbincangan lainnya bertajuk "Girls Talks", didalami bagaimana generasi milenial bisa berperan lebih besar dalam pengembangan bisnis dan perusahaan.

Dalam acara "Girls Talks" ini, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini mengatakan keterlibatan srikandi muda dalam operasional perusahaan akan membawa dampak positif bagi perusahaan, dengan tentunya melalui bimbingan dan pendampingan yang tepat. Ia memaparkan para srikandi muda ini dengan bekal keterbukaan pemikiran yang luas dan adaptif, bisa mendorong transformasi perusahaan ke arah yang lebih baik.*



Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) // Kartika Wirjoatmodjo. (FOTO: dok)

Program Mentorship Siapkan Pemimpin Muda Masa Depan

BUMN Muda meluncurkan Program Mentorship untuk mendukung akselerasi transformasi di perusahaan BUMN dan mewujudkan SDM unggul.

Menteri BUMN Erick Thohir menyambut baik Program Mentorship tersebut. Erick menilai program itu memberikan kesempatan generasi muda belajar, mengembangkan kapasitas dan kapabilitas untuk berkontribusi.

"Tidak hanya sebagai eksekutor, tetapi juga sebagai konseptor.

Program Mentorship adalah wujud transformasi sumber daya manusia yang menyeluruh dan sistematis dengan kolaborasi lintas generasi," katanya.

Program Mentorship dinilai dapat menjadi instrumen transformasi BUMN untuk mampu beradaptasi di era digital.

Selain itu, Program Mentorship BUMN Muda merupakan inisiatif strategis untuk memperluas kesempatan generasi muda menjadi pemimpin masa depan berusia dibawah 42



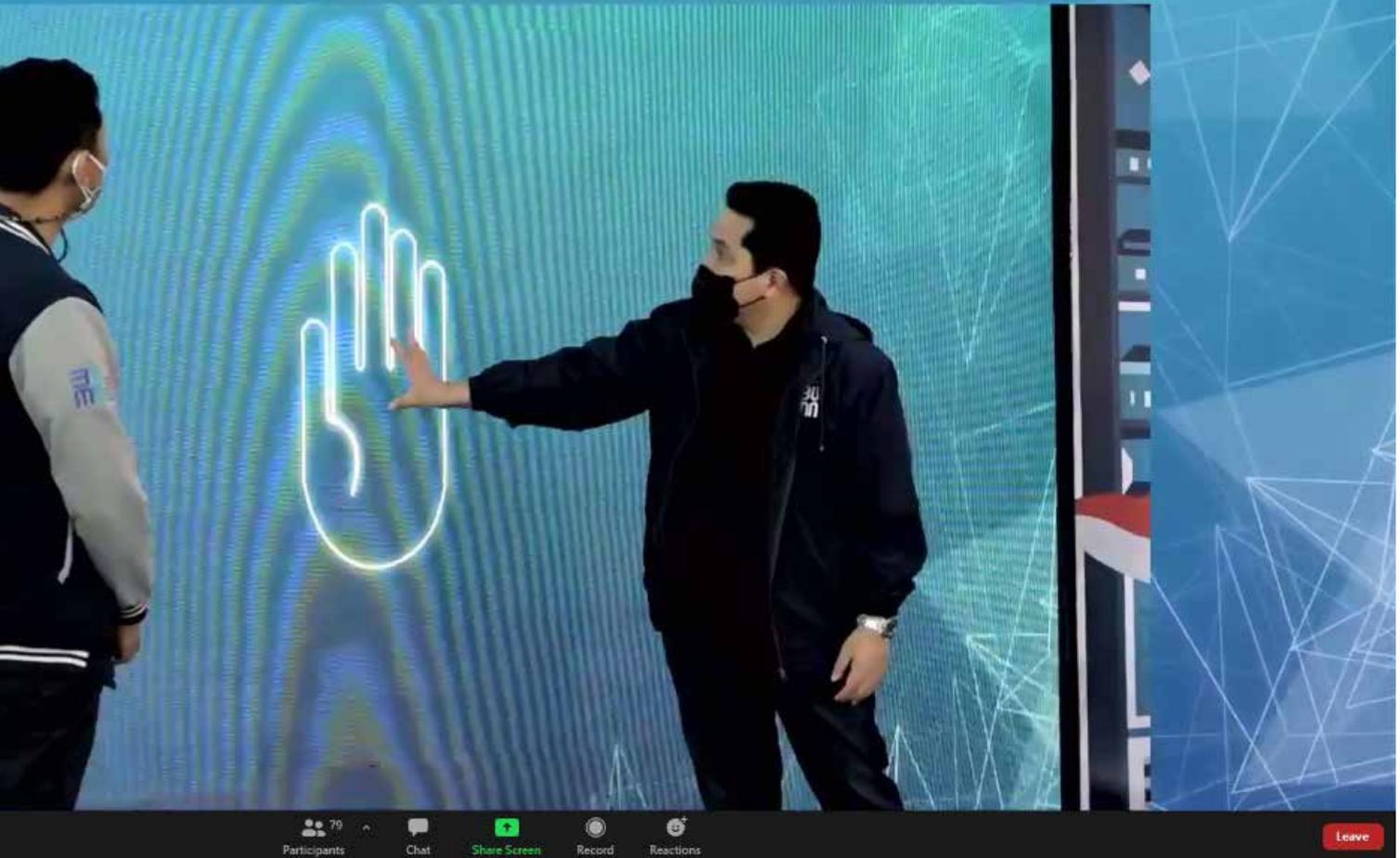
Menteri BUMN Erick Thohir. (Dok. FHCI)

tahun di lingkungan BUMN, serta sebagai media inkubasi guna mengembangkan potensi dan meningkatkan kompetensi, sehingga siap menghadapi tantangan.

Program mentorship mencakup tiga model yaitu general mentoring, group mentoring, dan individual mentoring. Setiap tahap program akan dilakukan asesmen terhadap mentee (orang yang dimentoring).

Materi program didesain dengan melihat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penguatan wawasan eksplorasi ekosistem korporasi, membangun kolaborasi melalui kemampuan kepemimpinan,

MERDEKA BERKARYA BERKONTRIBUSI UNTUK INDONESIA



Menteri BUMN Erick Thohir dan Ketua BUMN Muda/Chief Transformation & Digital Officer PT Bio Farma Soleh Ayubi. (Dok. FHCI)

budaya dan manusia, inovasi dan kreatifitas, serta kemampuan mengembangkan diri.

Erick menambahkan transformasi di Kementerian BUMN harus berkelanjutan dan tidak hanya berdasarkan pemikiran sesaat atau ego sepihak.

“Manusia memiliki keterbatasan yakni usia. Umur adalah keterbatasan yang menjadi keniscayaan sebagai manusia. Oleh karena itu penting sekali calon pemimpin, apakah muda, perempuan, ataupun yang saat ini menjabat bahwa kelebihan serta keterbatasan penting sekali dalam melakukan transformasi, mengambil

kebijakan, ataupun penerapan yang ingin dilakukan harus berkelanjutan,” terang dia.

Erick mengkhawatirkan ketika keberlanjutan itu terputus. Pemikiran akan keberlanjutan itu diyakini pada setiap pergantian kepemimpinan BUMN sebenarnya sudah terpikirkan, namun yang menjadi masalah apakah berkelanjutan antara satu kepemimpinan dengan kepemimpinan berikutnya.

Kementerian BUMN sudah membuktikan dengan memiliki dua wakil menteri yang lebih muda dan juga seorang deputy berusia 38 tahun.

“Kita sudah lakukan bagaimana keberlanjutan di BUMN terjadi. Pertanyaannya bisakah ini berlanjut?” tanyanya.

Untuk itu, dia berharap Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menjadi motor transformasi. Erick meyakini segala sesuatu berbasis komunitas menjadi lebih berkelanjutan dibandingkan hanya kebijakan saja. Komunitas berjalan seperti roda dari tahun ke tahun serta tidak pernah hilang.

Melalui FHCI, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam hal kesetaraan gender dan regenerasi kepemimpinan muda di BUMN.



Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury. (Dok. FHCI)



Menteri BUMN 1998-1999/Komisaris Utama PT Bio Farma Tanri Abeng. (Dok. FHCI)



Kegiatan talkshow yang diselenggarakan BUMN Muda dan Srikandi BUMN juga live di Instagram. (Dok. FHCI)

Ketua BUMN Muda Soleh Ayubi mengatakan pihaknya berupaya mengakselerasi *tacit knowledge exchange* dari *leaders* melalui *practical sharing* antargenerasi kepemimpinan.

“Program Mentorship akan menjadi wadah mempersiapkan talenta-talenta terbaik menjadi *leader* BUMN. Kolaborasi lintas generasi di lingkungan BUMN juga menjadi kunci agar BUMN bisa bersaing di tingkat nasional dan global,” katanya.

Rangkaian *kick-off* Program Mentorship diresmikan dengan mengadakan *mentorship conversation* yang menghadirkan

pemimpin-pemimpin berpengalaman di dua sesi temu wicara. Sesi temu wicara pertama dengan tema “Merdeka Berkarya Berkontribusi Untuk Indonesia” diisi Menteri BUMN Erick Thohir sebagai pembicara kunci.

Kemudian, Ketua BUMN Muda yang juga Chief Transformation & Digital Officer PT Bio Farma (Persero) Soleh Ayubi, Menteri BUMN periode 1998-1999 Tanri Abeng, dan Wamen BUMN I Pahala Nugraha Mansury sebagai narasumber, dengan Ketua Kepemimpinan dan Pengembangan Bakat BUMN Muda yang juga Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Fery (Persero) Harry MAC sebagai moderator.

Sedangkan sesi temu wicara kedua mengambil tema “Perempuan Berdaya, Indonesia Merdeka” dengan *keynote speaker* Wamen BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, menghadirkan pembicara Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang juga Wakil Direktur Utama Bank Mandiri (Persero) Tbk Alexandra Askandar, Ketua Srikandi BUMN yang juga menjabat sebagai Direktur SDM dan Hukum PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tina T Kemala Intan, dan Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi, dengan moderator Ketua Srikandi BUMN Muda yang juga Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Viviana Dyah Ayu RK.*

BLMI

Mencetak Pemimpin Kelas Dunia Ber-AKHLAK

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada awal Juni 2021 mengumumkan pembentukan BUMN Leadership and Management Institute (BLMI).

BLMI merupakan pusat riset, inovasi, kolaborasi dan pengembangan manajemen serta kepemimpinan, yang bertujuan membangun kapabilitas pemimpin yang berkelas dunia, berdaya saing dan berbasis AKHLAK.

Menteri BUMN, Erick Thohir, mengatakan keberadaan BLMI tersebut merupakan wujud keseriusan transformasi sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Kementerian BUMN dengan program

yang terstruktur, menyeluruh dan berkelanjutan.

"Transformasi yang dicanangkan Kementerian BUMN terhadap perusahaan BUMN, tidak mungkin terjadi tanpa transformasi SDM. Oleh karena itu, kita membuat program yang bukan ad hoc, tetapi yang berkelanjutan dengan mendirikan BLMI," katanya.

Erick berharap keseriusan program ini terus dijaga, karena tuntutan untuk berkompetisi ke depan sangat tinggi. "Karena pasar makin terbuka. Kita harus menjadi yang terbaik," ujar Erick.

BLMI merupakan kolaborasi dari empat *corporate university* perusahaan BUMN

yakni Mandiri Corporate University, Telkom Corporate University, Pertamina Corporate University dan Wika Corporate University, ditambah dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

Melalui BLMI, pemimpin BUMN dapat mengakses program dengan standar kelas dunia secara holistik. BLMI telah membangun peta jalan kepemimpinan mulai dari *entry level*, manajer tingkat pertama hingga tingkat direksi dan komisaris. Program pengembangan kepemimpinan yang disediakan di setiap level mulai dari *onboarding*, *equipping* dan *developing*, dimana saat ini BLMI berfokus pada program untuk Direksi dan Komisaris/ Dewas BUMN.



Menteri BUMN Erick Thohir. (Dok. FHCI)



Tedi Bharata sebagai Deputi Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi, dan Informasi Kementerian BUMN.. (Dok. FHCI)

Onboarding bertujuan sebagai orientasi pemimpin yang baru saja dipromosikan menduduki posisinya saat ini. *Equipping* bertujuan untuk melengkapi pemimpin dengan keterampilan kepemimpinan dan manajemen secara praktis agar memiliki kapabilitas dalam menjawab tantangan yang dihadapi. Sedangkan *developing* merupakan program akselerasi untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan di tingkat jabatan dan tanggung jawab selanjutnya.

Untuk program riset terdiri dari praktik terbaik manajemen, *insightful reports*, *program immersion*, dan forum berbagi.

Fokus awal pengembangan kepemimpinan dimulai dari jenjang komisaris dan direksi dengan menggandeng sekolah bisnis lokal dan global terkemuka sebagai mitra strategis seperti Indonesian Institute of Corporate Directors (IICD) untuk Onboarding Commissioner Program dan Commissioner Learning School; IPMI International Business School untuk Onboarding Directorship Program; INSEAD dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) untuk Chief Financial Officer School; Michigan Ross School of Business dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) untuk program Chief



Penandatanganan Nota Kesepahaman Komite BUMN Leadership & Management Institute. (Dok. FHCI)

Human Capital Officer School, juga sekolah bisnis nomor satu dunia IMD Business School untuk program CEO Learning Forum.

Sejumlah kegiatan sudah diselenggarakan BLMI di antaranya, angkatan pertama Onboarding

Directorship Program dan angkatan kedua Onboarding Directorship Program dan angkatan pertama Onboarding Commissioner Program.

Ketua Umum FHCI, Alexandra Askandar, mengatakan pihaknya berkomitmen untuk berkolaborasi.

“Kolaborasi Forum Human Capital Indonesia dengan Kementerian BUMN serta BLMI akan menjadi lokomotif penggerak pengembangan kepemimpinan dan *human capital* seluruh BUMN, serta menjadi pencetak para pemimpin yang selalu belajar, tumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia,” kata Alexandra.

Pusat Keunggulan

Eksekutif BLMI, Agus Dwi Handaya, mengatakan BLMI terbentuk dari suatu model yang diinisiasi Kementerian BUMN untuk membentuk pusat keunggulan.

Terdapat empat tujuan utama dari pusat keunggulan tersebut yakni menyiapkan pemimpin dan talenta yang berkelas dunia, mengadopsi manajemen praktis yang diakui dunia, membangun kapabilitas digital kelas dunia, dan meningkatkan kapabilitas inovasi dan teknologi.

“Kami sudah menyusun tiga strategi utama dalam BLMI. Pertama adalah memperkuat sinergi dengan FHCI. Kedua, saling memberi manajemen



Sekretaris Jenderal FHCI Dharma Syahputra dalam Sosialisasi Program BLMI. (Dok. FHCI)

pembelajaran, konten pembelajaran dan infrastruktur. Ketiga, membangun kemitraan dengan mitra eksternal seperti perguruan tinggi dan institusi lainnya,” terang Agus.

Agus yang juga Direktur SDM Bank Mandiri itu menambahkan, BLMI akan lebih banyak menghadirkan pembelajaran berdasarkan studi kasus di BUMN dan belajar dari kasus nyata yang terjadi di BUMN.

Selain itu, pada akhir sesi BLMI juga sudah menyiapkan simulasi bisnis yang berbasis kluster BUMN, agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berbasis eksperimen. Selain itu, BLMI juga menjalin kerja sama dengan BUMN Muda.

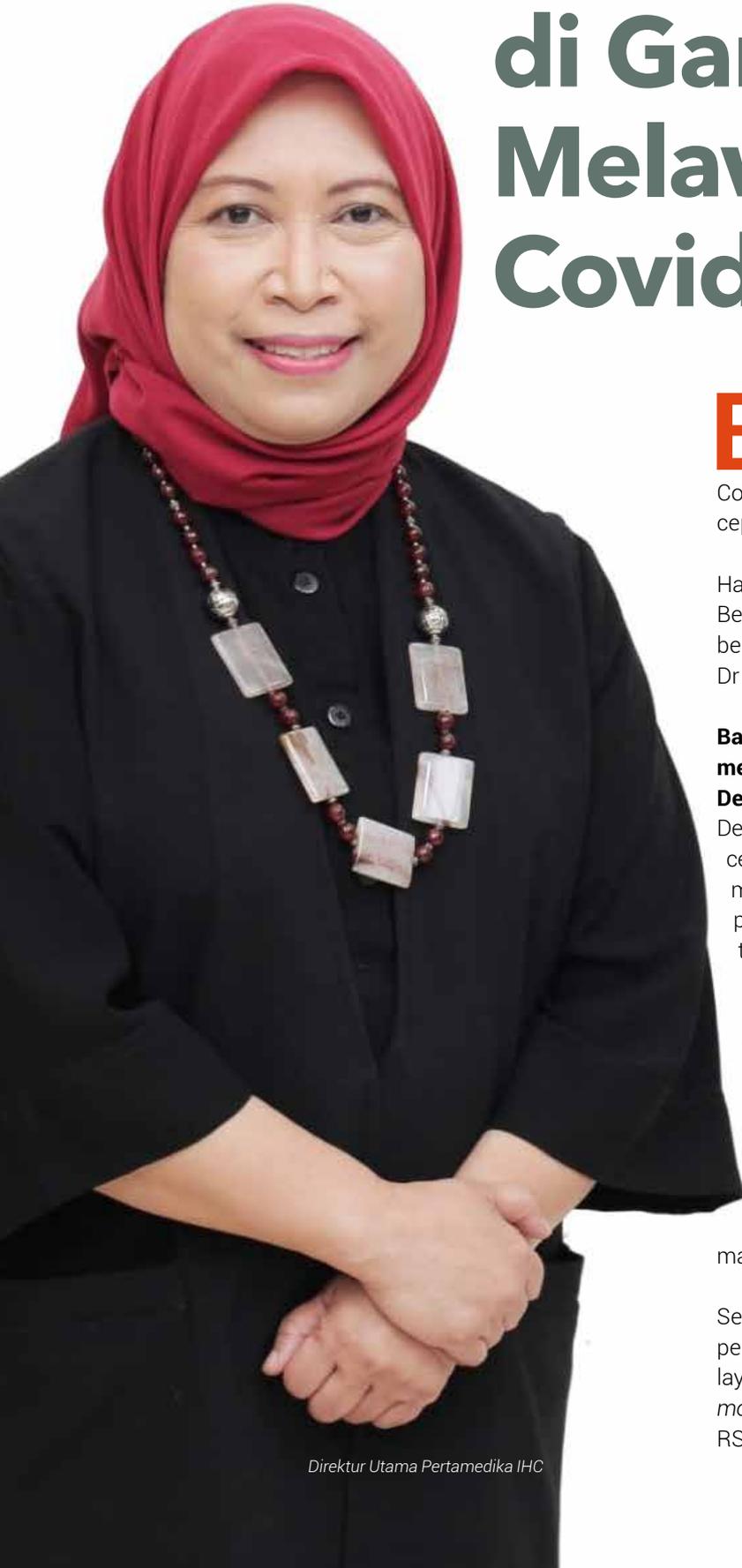
Agus berharap dengan program BLMI tersebut maka akan dapat melahirkan pemimpin BUMN berkelas dunia yang berlandaskan AKHLAK.*



Sosialisasi Program BUMN Leadership & Management Institute (BLMI) dilaksanakan secara virtual pada 6 Agustus 2021. (Dok. FHCI)

Fathema Djan Rachmat

Pertamedika IHC di Garda Depan Melawan Covid-19



Berada di garda terdepan melawan pandemi Covid-19, para tenaga kesehatan mesti berlomba dengan waktu. Tidak saja menyelamatkan pasien Covid, namun juga berlomba dengan perkembangan cepat mutasi virus tersebut.

Hal itu juga dihadapi PT Pertamina Bina Medika IHC. Berikut perbincangan redaksi Human Capital Insight bersama Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC Dr dr Fathema Djan Rachmat, Sp B, Sp BTKV (K), MPH.

Bagaimana peranan Pertamedika IHC dalam menghadapi pandemi Covid-19, khususnya varian Delta?

Dengan varian Delta, yang penyebarannya jauh lebih cepat, Pertamedika IHC sebagai *holding* RS BUMN, terus melakukan evaluasi pengobatan hingga memastikan pasien Covid mendapatkan perawatan secara cepat dan tepat.

Kami juga memastikan seluruh SDM, infrastruktur, obat-obatan, dan alat kesehatan tersedia untuk mengantisipasi lonjakan kasus. Kami pun mempercepat vaksinasi Covid kepada seluruh tenaga kesehatan dan pekerja disertai penguatan implementasi protokol kesehatan, pencegahan, dan skrining; *monitoring* perkembangan kasus; hingga *monitoring* kebutuhan infrastruktur, SDM, peralatan, material, dan logistik.

Selain itu, kami merevisi panduan dan prosedur penanganan Covid secara berkala dan melakukan inovasi layanan seperti penggunaan *telemedicine*, *homecare*, *monitoring dashboard*, *mobile PCR*, konversi *bed*, alih fungsi RS, pembangunan RS baru, peningkatan lokasi isoman,

Menteri BUMN Erick Thohir bersama dengan Direktur Utama Pertamina IHC Dr.dr. Fathema Djan Rachmat. (ANTARA FOTO M Risyah Hidayat)



penyediaan sentra vaksinasi, serta standardisasi obat dan *treatment*.

Di samping juga, kami bersinergi dengan Pertamina Grup dan Kementerian Kesehatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen di RS BUMN.

Apa saja tantangan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 ini?

Tentunya, *testing, tracing, dan treatment* (3T) memainkan peran kunci di sini, sehingga mencegah virus menyebar lebih luas di lingkungan kita. Selanjutnya, memperkuat vaksinasi untuk mengurangi risiko terpapar dan penanganan kejadian fatalitas jika terkena virus.

Selain itu, tenaga kesehatan, yang terdampak, jumlahnya tidak sedikit, sehingga RS pun harus mengatur operasionalnya agar tetap berjalan baik. Dalam hal ini, Pertamina IHC mengantisipasinya dengan memperketat *monitoring*, serta menambah dan melatih kompetensi nakes.

Kami juga menjalin kerja sama dengan banyak pihak untuk memenuhi ketersediaan oksigen dan *medical equipment*, yang kebutuhannya sangat tinggi saat itu.

Di luar itu, tantangan lainnya adalah kepedulian masyarakat menjalankan protokol kesehatan relatif rendah dan juga munculnya hoaks sering kali menghalangi masyarakat mendapatkan informasi yang benar.

Bagaimana Pertamina IHC berperan menyediakan rumah sakit darurat Covid-19?

Selain meningkatkan kapasitas tempat tidur, dalam mengantisipasi lonjakan pasien, yang membutuhkan

perawatan sedang, berat, dan kritikal, kami juga membangun RS darurat. Pembangunan RS ini dilakukan dengan cepat seiring tingginya peningkatan kasus dan dilakukan melalui dua model. Pertama, alih fungsi gedung seperti di RSPJ serta Asrama Haji Pondok Gede dan Lampung. Model kedua, menggunakan teknologi *modular construction* di tiga lokasi yakni RSPJ Simprug, RSPJ, dan RS Tanjung Duren.

RS ini memiliki pelayanan lengkap mulai dari IGD, ICU, sampai penunjang lainnya seperti laboratorium, radiologi, farmasi, dan gizi. Di samping itu, Pertamina IHC juga bekerja sama dengan hotel dan apartemen dalam penyediaan fasilitas isolasi mandiri. Saat ini, kami menyediakan lebih dari 5.200 bed Covid di 35 RS, yang ada di 8 anak perusahaan Pertamina IHC, dengan 380 bed ICU, 2.400 isolasi RS, dan 2.300 isoman.

Bagaimana saran Anda sebagai Direktur Utama Pertamina IHC agar masyarakat terhindar dari virus Covid-19?

Pertama, masyarakat tetap harus disiplin melakukan protokol kesehatan 6M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, menjauhi kerumunan, dan menghindari makan bersama. Selanjutnya, 6M ini perlu didukung implementasi 3T dan vaksinasi untuk menciptakan imunitas terhadap Covid.

Kedua, selalu menjaga kesehatan tubuh, dengan rutin melakukan aktivitas fisik, beristirahat yang cukup, mengonsumsi makanan bergizi dan seimbang, serta mengonsumsi vitamin. Secara singkat, kita harus selalu menjaga kesehatan fisik dan mental dengan Iman, Aman dan Iman.*



Indra Radiansyah

Peneliti Muda Indonesia

Dibalik Vaksin **AstraZeneca**

dok pribadi



Vaksin AstraZeneca. (ANTARA FOTO: Teguh Prihatna)

Siapa sangka, dibalik vaksin Covid-19 AstraZeneca, ada putra bangsa Indonesia, yang terlibat di dalamnya.

Namanya, Indra Radiansyah asal Bandung, Jawa Barat, seorang peneliti di PT Bio Farma (Persero), yang saat ini sedang menyelesaikan studi doktoral di Universitas Oxford, Inggris.

Indra bergabung dengan Bio Farma pada 2014, dan sejak awal memang memiliki keinginan melanjutkan studi hingga jenjang S3.

"Setelah bekerja selama dua tahun, saya mulai mencari beasiswa dan saat itu ada kesempatan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan atau LPDP Kemenkeu. Waktu itu, pilihan studi saya antara melanjutkan kuliah S3 ke John Hopkins University, Amerika Serikat, atau Universitas Oxford, Inggris," ujarnya.

Indra tertarik melanjutkan studi ke S3 karena ingin mempelajari lebih lanjut mengenai *vaccine advance* dan pada akhirnya Indra diterima di Universitas Oxford.

Kebetulan, Oxford University memiliki platform teknologi *viral factor* untuk memproduksi vaksin dan menurut Indra, hal ini merupakan sesuatu yang baru.

Kisah Indra bergabung sebagai tim peneliti vaksin AstraZeneca bermula ketika pandemi Covid-19 melanda dunia, dirinya terlibat dalam grup riset di Universitas Oxford bernama *emerging pathogenic disease*.

"Saat itu, grup tersebut hanya memiliki sedikit anggota dibandingkan grup riset lainnya di Universitas

Oxford. Namun, akibat kemunculan pandemi Covid-19, grup tersebut membutuhkan SDM yang banyak dalam upaya menangani pandemi, sehingga membuat penanggung jawab grup riset *emerging pathogenic disease* membuka lowongan," ucapnya.

Indra kemudian mendaftar untuk bergabung dalam grup tersebut dengan pengalaman dan kemampuan yang dimilikinya. Di grup inilah, awal mula Indra terlibat dalam uji klinis vaksin Covid-19 AstraZeneca.

Rencananya, setelah menyelesaikan studi doktoral di Universitas Oxford pada 2022, Indra akan kembali bergabung dengan Bio Farma.

Indra sudah diminta Menteri BUMN Erick Thohir untuk membantu pengembangan vaksin Covid-19 milik Indonesia yakni vaksin Merah Putih dan vaksin BUMN, yang dikembangkan Bio Farma bersama Baylor College of Medicine, Amerika Serikat.

Peneliti muda itu pun sudah menyatakan kesiapannya untuk membantu dan berabung dengan tim Bio Farma dalam pengembangan vaksin Merah Putih dan vaksin BUMN.

Indra juga mengungkapkan bahwa teknologi *viral factor* dan mRNA dalam produksi vaksin bisa membuka banyak hal yang belum pernah terpikirkan sebelumnya, seperti menghasilkan efektivitas yang tinggi dalam penanganan Covid-19.

Selain itu, kedua teknologi baru tersebut juga bisa menyederhanakan proses produksi vaksin, sehingga hal ini bisa menjadi kesempatan baru



Indra Radiansyah mengobrol bersama Menteri BUMN Erick Thohir. (Dok. IG Erick Thohir)

di Indonesia untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rumah bagi penyakit yang belum ada vaksinnnya sampai sekarang.

Menurut Indra, memang tidak ada platform teknologi, yang lebih baik, namun jika bisa menguasai banyak teknologi vaksin, maka Indonesia bisa menghasilkan lebih banyak dan beragam produk vaksin.

Hal ini, juga sejalan dengan transformasi BUMN, yang dijalankan Menteri Erick Thohir agar lebih banyak BUMN bisa *Go Global*, sekaligus membantu kemandirian dan ketahanan sektor kesehatan, yakni Indonesia bisa memproduksi sendiri berbagai vaksin dengan beragam teknologi terbaru, tanpa perlu tergantung lagi pada impor dari luar negeri.*

Langit-langit Kaca

Perempuan Pekerja

Nina Kurnia Dewi

Direktur Keuangan, MSDM, dan Umum Perum LKBN Antara



Menjadi perempuan pekerja adalah hal biasa. Tetapi, menjadi perempuan pekerja sekaligus pemimpin perusahaan merupakan hal yang tidak biasa dan tidak mudah.

Kesempatan kerja di berbagai bidang bagi perempuan atau kesetaraan gender secara umum sudah cukup bagus kelihatannya. Peluang berkarya dan berkarir di perusahaan saat ini sudah terbuka untuk perempuan dan laki-laki. Kedua gender umumnya memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam perusahaan.

Namun sejatinya bagi perempuan, proses pencapaian karir di perusahaan adalah sebuah perjalanan yang sering terhambat atau terkendala, namun ini tidak kasat mata.

The Glass Ceiling atau langit-langit kaca bagi perempuan pekerja adalah suatu analogi yang dapat menggambarkan bagaimana diskriminasi masih dialami perempuan di dunia kerja. Sedikit berpuisi, *ada kaca menghalangi perempuan untuk terbang tinggi*.

Glass Ceiling adalah konsep yang dikembangkan oleh Gay Bryant di tahun 1984, menggambarkan konsep *invisible handicap* yang menghadang perempuan untuk menempati posisi atas pada struktur perusahaan.

Salah satu sebab adalah karena masyarakat umumnya melihat posisi strategis atau *top management* hanya didominasi oleh kaum laki-laki. Sebab lainnya adalah karena bakat, sifat, tingkah laku dan nilai-nilai kehidupan perempuan memang berbeda dengan lawan jenisnya.

Kita tidak memungkiri bahwa dalam lingkungan sosial masyarakat, laki-laki adalah pemimpin. Perempuan di masyarakat berperan sebagai pendukung, dan perempuan sendiri juga sangat merasa cukup dan bahkan bangga bila dapat berperan sebagai pendamping laki-laki yang pemimpin (suami).

Kondisi ini tentu menjadi unsur utama dari langit-langit kaca tadi. Selanjutnya, sesuai karakteristik perempuan, beberapa contoh berikut ini menjadi sebab munculnya *glass ceiling*.

Dengan bakat ketelitian, perempuan biasanya handal pada hal-hal kecil dan detil. Perempuan kemudian memiliki pilihan karir untuk bekerja pada jenis pekerjaan kecil, yang ada di level tengah ke bawah atau kurang strategis. Sementara laki-laki yang kurang memiliki bakat ini, dapat bekerja pada level yang lebih tinggi.

Contoh lain, dengan sifat yang dominan dalam mengedepankan hubungan dengan orang lain, perempuan lebih menyenangi bidang kerja sosial atau pendidikan. Sementara laki-laki cenderung menonjol dengan sifat individualisnya, dengan kekuatan dirinya cenderung menjadi pemimpin sejati.

Dengan tingkah laku dan nilai hidup, perempuan lebih memiliki target sukses sebagai keseimbangan antara pekerjaan dengan keluarga, mereka lebih melihat sukses dengan kriteria internal. Sementara laki-laki bertingkah laku dan memiliki nilai yang berbeda, dengan ukuran sukses lebih dari eksternal. Hal-hal ini selanjutnya berakibat pada perbedaan tingkah laku dalam pencapaian karir di perusahaan.

Fenomena *glass ceiling* selanjutnya memunculkan dampak bagi perempuan pekerja. Antara lain, adanya kesenjangan upah yang biasanya akibat perbedaan jenis pekerjaan antara perempuan dan laki-laki. *Glass ceiling* juga berdampak pada pemisahan bidang kerja di perusahaan. Pada akhirnya menjadi penghalang dalam karir atau proses promosi di perusahaan.

Perkembangan teori *glass ceiling* selanjutnya mengulas kesulitan dan hambatan yang dihadapi perempuan pemimpin yang antara lain disebabkan kondisi budaya dan sosial. Tantangan perempuan sebagai penanggung jawab pengasuhan keluarga sering menjadi alasan, keengganan perempuan dalam berorganisasi dan keengganan untuk mendapatkan koneksi jaringan untuk mendorong perjalanannya menjadi pemimpin puncak perusahaan, adalah beberapa hasil penelitian sehubungan langit kaca itu.

Mempelajari fenomena *glass ceiling* tentu saja tak membuat para perempuan sekedar lebih paham terhadap kesulitan tidak kentara bagi laju kariernya. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh para perempuan potensial di perusahaan.

Mencari teman diskusi sesama perempuan atau kolega/atasan laki-laki adalah salah satunya. Diskusi sangat penting untuk mengidentifikasi karakter perusahaan apakah mendukung kesetaraan gender, atau terlihat adanya bias. Persepsi terkadang dapat membahayakan, karena belum tentu benar atau salah. Komunikasi yang baik akan membantu pemahaman untuk selanjutnya mencari dukungan.

Dalam pengembangan perempuan (*women empowerment*), dukungan yang diberikan bagi perempuan untuk maju dikenal dengan istilah "he for she" atau "she for she", dimana seorang perempuan pekerja dapat diberikan tantangan pekerjaan dan tanggung jawab lebih besar, juga kesempatan dalam pengambilan keputusan.

Perempuan juga punya beberapa pilihan aksi untuk mendobrak *glass ceiling* tadi, misalnya dengan kegiatan mentoring

oleh pemimpin perempuan yang ada, juga mentoring oleh pemimpin laki-laki. Selain itu, mencari figur pemimpin sebagai role model dan penyemangat untuk maju adalah hal yang perlu dicoba oleh perempuan yang sudah merasakan langit-langit kaca tadi.

Terakhir tentunya di masa peradaban baru ini, para perempuan pekerja perlu terus menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhan jaman. Melek teknologi dan digitalisasi adalah keharusan. Ini tidak bisa ditawar, tak ada lagi enggan belajar atau tidak paham teknologi, terlebih masih tergantung teman laki-laki.

Hal lain adalah semangat bermitra sejajar dengan laki-laki, karena perempuan diciptakan dengan banyak keunikan dan potensi. Keunggulan perempuan pada kompetensi *driving execution, customer service, enthusiasm* dan keterampilannya ber-*multi tasking*, sangat diperlukan agar perempuan dan laki-laki dapat mendorong perusahaan untuk tetap berkinerja di era post pandemic.

Kesadaran dan kemampuan perempuan untuk saling mendorong sesamanya, menjadi kunci terbukanya langit-langit kaca bagi perempuan pekerja.*



freepik.com

LANGKAH MELINDUNGI DATA PRIBADI

Para pengguna internet perlu waspada dalam mengelola data pribadi untuk menghindari penyalahgunaan hingga pencurian melalui siber. Berikut langkah melindungi data dari beragam modus kejahatan siber.

LANGKAH ANTISIPATIF

-  Tidak memberi informasi pribadi ke sembarang pihak.
-  Abaikan tautan yang mencurigakan.
-  Gunakan software asli.
-  Rutin mengganti password.
-  Rutin mencadangkan data.

JENIS DATA PRIBADI

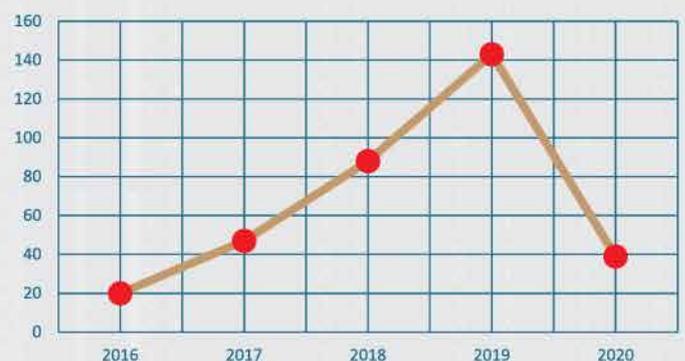
-  **Identitas pribadi**
Nama, foto wajah, biometrik, DNA.
-  **Data Kependudukan/kewarganegaraan**
Keterangan kelahiran, kematian, pernikahan, keluarga, hukum, perpajakan.
-  **Data perjalanan**
Paspor, visa, rencana perjalanan, tiket transportasi.
-  **Data komunikasi**
Nomor telepon, surel, IP Address, konten telekomunikasi, media sosial.
-  **Data medis**
Sertifikat vaksin, penyakit, rekam medis, data pengobatan, transfusi darah.
-  **Data ekonomi**
Keterangan pekerjaan, pendidikan, perniagaan, data konsumen.

MODUS PENCURIAN

Modus pencurian data pribadi, antara lain:

-  Pembajakan kartu kredit saat belanja daring.
-  SMS menang undian dari nomor tidak resmi.
-  Pesan berantai subsidi pulsa/kuota internet dari nomor tidak resmi.
-  Aplikasi pinjaman online ilegal.
-  Panggilan wawancara kerja palsu.

LAPORAN PENCURIAN DATA/IDENTITAS



Sumber: PatroliSiber.id

“Tentunya, penyalahgunaan data bisa kita antisipasi sebetulnya dengan membagikan informasi pribadi kita kepadasembarang pihak.”

Bambang Gunawan

Direktur Informasi Polhukam, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Kominfo



Sharing Session di Rumah BUMN Surabaya

BUMN Muda bersama dengan FHCI melakukan *sharing session* di Rumah BUMN Surabaya pada hari Jumat tanggal 2 Juli 2021. *Sharing session* ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dari Ketua BUMN Muda Soleh Ayubi kepada generasi muda di Rumah BUMN Surabaya untuk bertransformasi menjadi generasi emas BUMN. Acara ini dihadiri oleh Koordinator FHCI, CEO/CFO Muda Rumah BUMN Jawa Timur, serta Perwakilan BUMN Muda dari Bank Mandiri, BRI, BNI, Petrokimia Gresik dan Barata Indonesia.*



Srikandi Muda Tangguh, Indonesia Tumbuh

Srikandi BUMN menyelenggarakan kegiatan Girls Talk yang mengangkat tema Srikandi Muda Tangguh, Indonesia Tumbuh pada Jumat, 13 Agustus 2021. Acara perdana Girls Talk ini menghadirkan Emma Sri Martini (Direktur Keuangan PT Pertamina dan Ketua IV Bidang Komunikasi dan Kerjasama Srikandi BUMN) serta Judith J Dipodiputro (Direktur Utama Perum PFN dan Sekjen Srikandi BUMN) sebagai narasumber. Sementara itu Christine Hutabarat (Direktur Strategi Bisnis dan Pemasaran PT HIN) berperan sebagai moderator.*

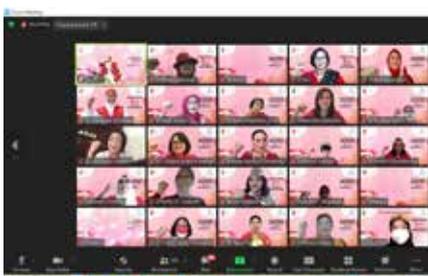
Funtastic AKHLAK 2021

Untuk memperingati 1 tahun diluncurkannya *core values* AKHLAK, FHCI mengadakan semarak Funtastic AKHLAK 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di media sosial FHCI dengan rangkaian perlombaan video kreatif dan Tiktok Challenge yang telah berlangsung. Adapun persyaratan untuk kompetisi ini yaitu berkaitan dengan aktivitas penerapan budaya AKHLAK BUMN. Untuk pemenang bisa dilihat di akun Instagram FHCI.*



Srikandi BUMN Bersama Srikandi Golden

Dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76, Srikandi BUMN Indonesia menyelenggarakan peringatan secara virtual dengan tajuk "Srikandi BUMN tangguh, Indonesia Tumbuh". Acara ini dihadiri oleh Ketua Umum FHCI Alexandra Askandar, Ketua Srikandi BUMN Tina T Kemala Intan, seluruh Direksi Perempuan BUMN, Anak Cucu Perusahaan dan Srikandi Golden. Acara silaturahmi antara Srikandi BUMN dengan Srikandi Golden ini diharapkan dapat mempererat komunikasi dan kekeluargaan yang terbangun guna mewujudkan cita-cita bersama.*





Petugas bersiap menyuntikkan vaksin COVID-19 produksi Sinovac. (ANTARA FOTO: Aditya Pradana Putra)

Saatnya

Melindungi Anak

dari COVID-19 Lewat Vaksin

Pemerintah pada semester pertama 2021 mulai menginisiasi program vaksinasi COVID-19 bagi anak-anak yang berusia 12 tahun ke atas.

Setelah gelombang pemberian vaksin diawali dengan pemberian untuk tenaga kesehatan, lansia, pekerja di bidang layanan publik dan masyarakat usia 18 tahun hingga 60 tahun, kini pemerintah mulai mengarahkan bagaimana anak-anak bisa ditingkatkan kekebalannya menghadapi virus Corona melalui vaksinasi.

Data Kementerian Kesehatan per 29 Juni 2021, tercatat lebih dari 2 juta orang terkonfirmasi COVID-19 dengan kasus aktif sebanyak 10,6 persen atau lebih dari 200.000 kasus. Dari jumlah itu, hampir 260.000 kasus terkonfirmasi merupakan kasus anak usia nol hingga 18 tahun. Dari jumlah tersebut, 108.000 kasus di antaranya merupakan kasus anak dengan usia 12 hingga 17 tahun.

Tercatat lebih dari 600 anak usia nol sampai 18 tahun meninggal. Dari jumlah tersebut 197 anak di antaranya berusia 12 hingga 17 tahun dengan *case fatality rate* sebesar 0,18 persen.

Sesuai dengan masukan dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) dan persetujuan penggunaan vaksin COVID-19 produksi PT Biofarma (Sinovac) oleh pemerintah, maka vaksinasi COVID-19 dapat diberikan bagi anak 12 hingga 17 tahun.

Berdasarkan panduan yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) RI, vaksin pada anak-anak disuntikkan ke dalam otot lengan atas (intramuskular) sebanyak 0,5 ml dalam dua dosis dengan selang waktu 28 hari.*



Vaksinasi menyuntikkan vaksin Sinovac dengan takaran 0,5 ml per dosis kepada seorang anak saat vaksinasi COVID-19 dosis pertama untuk anak usia 12 - 17 tahun di taman Sangkareang Mataram, NTB. (ANTARA FOTO: Ahmad Subaidi)

Beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum anak mengikuti program vaksinasi:

1. Menyiapkan dokumen kependudukan yang mencantumkan nomor induk kependudukan anak.
2. Lolos mekanisme skrining, pelaksanaan dan observasi sama seperti pada vaksin untuk dewasa.
3. Mendapatkan izin orang tua.
4. Pencatatan dalam aplikasi PCare vaksinasi dimasukkan ke dalam kelompok remaja.
5. Membawa pre-skrining yang sudah dicetak.



Mengenal Fitur Foto dan Video Sekali Lihat di Aplikasi Percakapan

Sejak awal Agustus lalu pengembang aplikasi percakapan Whatsapp memperkenalkan fitur baru yang memungkinkan foto dan video yang diunggah secara otomatis langsung terhapus setelah dilihat atau diputar melalui gawai.

Fitur yang oleh pengembang Whatsapp disebut dengan *view once* tersebut mulai diluncurkan pada pekan pertama Agustus 2021 sebagaimana dilansir oleh Reuters. Pengembangan dan peluncuran fitur ini sejalan dengan pandangan CEO Facebook yang merupakan induk Whatsapp, Mark Zuckerberg.

Zuckerberg dalam sebuah kesempatan mengatakan interaksi paling penting yang dimiliki seseorang

adalah pesan pribadi. Karenanya, mereka fokus mengembangkan fitur yang dapat menjaga percakapan dan pesan yang dikirimkan berupa pesan yang bersifat pribadi.

Aplikasi Whatsapp memang tidak terlepas dari penggunaan video maupun gambar foto. Salah satu fitur yang paling disukai adalah kemudahan dalam mengirimkan gambar atau video dan berbagi dengan teman atau orang lain yang ada di dalam daftar kontak kita.

Dengan fitur baru ini maka pengguna tidak perlu mengkhawatirkan memori telepon selular akan berkurang setelah kita mengirimkan foto dan video karena akan terhapus secara otomatis saat menggunakan icon *view once*.

jorge_henao_pixabay.com



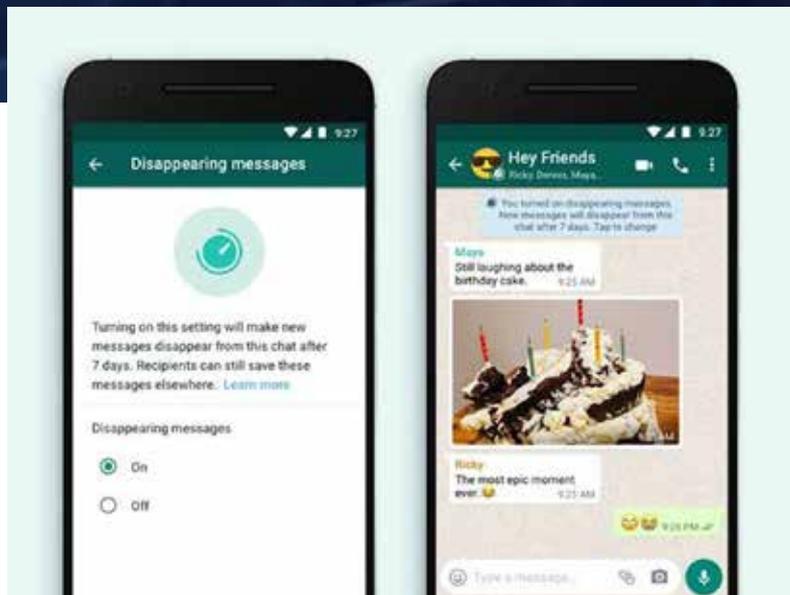
Selain menghemat penggunaan ruang penyimpanan di telepon selular, pengguna juga dapat mengendalikan privasi atau keamanan konten video atau foto yang dikirimkan kepada teman atau kontak di telepon selular.

Bagaimana penggunaan fitur *view once*. Ketika hendak mengirim gambar atau video dan menginginkan penerima pesan itu hanya sekali melihat kemudian foto atau videonya menghilang secara otomatis, saat mengirim dokumen, di bagian mengirim caption di sisi paling kanan akan ada tanda angka 1 dalam lingkaran terputus.

Saat tanda tersebut diketuk, maka dokumen yang dikirim berupa foto atau video hanya sekali lihat oleh penerima dan kemudian terhapus secara otomatis.

Fitur *view once* sebelum diluncurkan pada awal Agustus 2021 telah menjalani uji coba selama sebulan. Selain fitur foto dan video yang akan hilang setelah ditonton atau dilihat, pengembang Whatsapp juga tengah mengembangkan fitur yang membuat pesan dapat menghilang setelah sepekan.

Sebelumnya Snapchat telah memiliki fitur serupa yang merupakan salah satu andalan aplikasi tersebut. Snapchat dengan fitur *stories* dapat membuat konten yang diunggah akan hilang secara otomatis setelah 24 jam sejak diunggah.



876fm.com

Snapchat termasuk aplikasi yang mengawali penggunaan fitur mengunggah potongan video atau foto beberapa detik yang kemudian akan terhapus pada 24 jam kemudian. Pada awal diperkenalkannya, fitur ini mendapat sambutan cukup baik pada 2013 lalu.

Keberhasilan menarik minat publik ini membuat beberapa aplikasi lain juga mengikuti membuat fitur serupa. Tercatat Instagram, Whatsapp dan Facebook juga membuat fitur ini.

Fitur baru Whatsapp ini membuat persaingan antara penyedia layanan percakapan dan media sosial semakin sengit terutama setelah terjadinya pandemi COVID-19 yang mendorong warga berada di rumah dan berkomunikasi dengan warga lainnya secara intens dengan berbagai aplikasi percakapan dan media sosial yang ada.*



Garda Pengawal Warisan Budaya Adiluhung

Foto dan Teks: Paramayuda/ANTARA

Setiap hari Minggu di pagi hari biasanya bocah-bocah kecil berkumpul dan bermain bersama di rumah atau lapangan lingkungan tempat mereka tinggal. Namun tidak bagi Bayu dan bocah lainnya yang memilih untuk mengasah kemampuannya bercerita sambil memainkan wayang kulit. Mereka bukan sembarang bercerita, tapi mereka berlatih menjadi dalang.

Bocah-bocah ini dengan tekun mempelajari ilmu pewayangan dan pedalangan wayang kulit di Sanggar Nirmalasari, Cinere, Depok, Jawa Barat. Penguasaan karakter wayang, gamelan dan tembang menjadi dasar utama untuk mereka nantinya mencapai keahlian wiraga (tata gerak), wirama (gerakan mengikuti irama yang harmonis) dan wirasa (penghayatan yang diekpresikan dalam gerak wayang).

Pengasuh Sanggar Nirmalasari, Ki Asman Budi Prayitno, mengaku mendirikan sanggar tersebut pada 1 Juni 1987 sebagai bentuk dedikasinya untuk eksistensi dan kelestarian wayang kulit dan memfokuskan pelatihan kepada anak usia lima hingga 12 tahun.

Seorang anak belajar suluk (tembang pembuka) saat berlatih mendalang wayang kulit.



Bayu Ananta, siswa kelas lima SDN Kelapa Dua 06 Pagi bercerita dirinya sudah senang dengan wayang kulit sejak usia tiga tahun. "Cita-citaku ingin menjadi seorang dalang," kata Bayu.

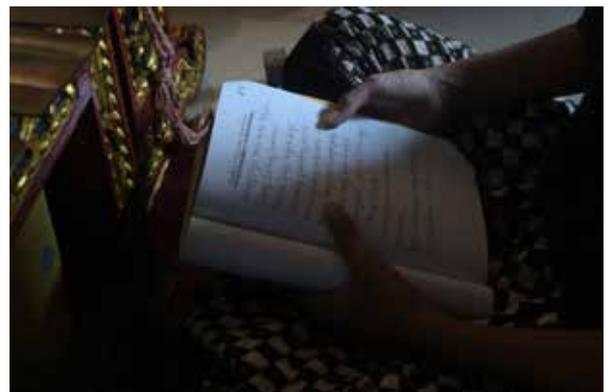
Wayang memang tak sekadar seni dan budaya. Wayang adalah sebuah seni pertunjukkan Indonesia yang telah diakui dunia karena keunikan yang dimilikinya. Pelestarian dan estafet penguasaan ilmu pedalangan yang adiluhung sangat penting dan layak dipertahankan agar wayang sebagai warisan dunia tak benda ini terus lestari. *



Anak-anak belajar mendalang wayang kulit di Sanggar Nirmalasari.



Ki Asman Budi Prayitno menceritakan sejarah wayang kulit purwa di kediaman yang sekaligus dijadikan Sanggar Nirmalasari untuk mendidik calon dalang cilik.



Seorang anak belajar tentang jawa saat berlatih mendalang wayang kulit.

THE EAST

Melihat Perang Kemerdekaan RI dari Sisi Belanda



foto-foto: istimewa

Palagan peperangan bisa dilihat dari dua sisi, yang saling berseberangan, sehingga kita bisa menemukan berbagai *angle* menarik dari cerita di teater peperangan tersebut.

Awal Agustus 2021 ini, publik Indonesia disajikan film yang mengangkat perang kemerdekaan di Indonesia dari sisi tentara Belanda. Tayang di salah satu jaringan televisi kabel nasional, film berjudul "The East" atau dalam bahasa Belanda disebut "The Oost" ini menawarkan sudut pandang peperangan dari sisi Belanda.

Adalah prajurit Johan de Vries, yang diperankan Martijn Lakemeier, tertarik bergabung tentara kerajaan dan mendapatkan tugas bertempur melawan pejuang kemerdekaan RI.

Yang menarik, atasan de Vries adalah pria, yang dipanggil Raymond dan berjuluk "The Turk". Sosok ini terinspirasi pada Kapten Reymond Westerling, yang dalam buku sejarah Indonesia dikenal sebagai orang yang bertanggung jawab atas kekejaman Belanda di Sulawesi.

Film ini memberikan porsi bagi sosok Raymond dan interaksinya dengan anak buahnya termasuk de Vries. Tak menggambarkan aksi heroik dan glorifikasi perang melawan rakyat di negara jajahan, film ini menceritakan pergulatan emosi dan pandangan de Vries, termasuk setelah perang berakhir.

Salah satu rentetan peristiwa yang mengganggu benak de Vries adalah saat Kapten Raymond memimpin pasukan khusus dan membunuh orang biasa tanpa diadili. Namun, jangan dibayangkan sosok de Vries juga berlaku layaknya malaikat.

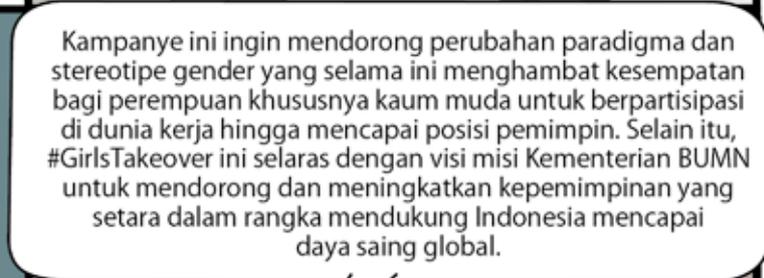
Dalam film ini juga digambarkan kompleksitas perang, yang kemudian mempengaruhi kehidupan individu. Film "The East" ini meramu alur cerita dengan menggunakan *scene* maju dan mundur saat de Vries bertugas di Hindia Belanda maupun setelah kembali ke Belanda.

Film garapan Jim Taihuttu ini tayang perdana di Festival Film Belanda pada September 2020. Ada beberapa aktor Indonesia terlibat *project* film ini antara lain Lukman Sardi, Putri Ayudya, dan Denise Aznam.*





BRO OPIBUS



PMMB

PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT

FHCI ingin memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi teman-teman di Papua dan disabilitas untuk berkarir di BUMN guna menciptakan SDM Indonesia yang unggul.

3.200

POSISI MAGANG
di BUMN
Seluruh Indonesia

PERSYARATAN UMUM

- ▶ Mahasiswa D2/D3/D4/S1/S2 dengan IPK minimal 2,75,
- ▶ Sehat jasmani dan rohani,
- ▶ Tidak menuntut untuk menjadi pegawai tetap, dan
- ▶ Bersedia melaksanakan kegiatan magang di perusahaan selama minimal enam bulan.

PERSYARATAN KHUSUS

- ▶ Lulus seleksi perguruan tinggi,
- ▶ Memiliki surat rekomendasi dari pimpinan fakultas,
- ▶ Menandatangani pakta integritas,
- ▶ Melampirkan curriculum vitae (CV),
- ▶ Transkrip nilai,
- ▶ Surat kelakuan baik yang dikeluarkan pimpinan fakultas, dan
- ▶ Surat izin orang tua.

